



PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA

**LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4
LAPORAN ARUS KAS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6



JAMKRIDA BABEL
PENJAMINAN KREDIT DAERAH BANGKA BELITUNG

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syainuddin
Alamat kantor : Jl Pulau Bangka gedung Kantor Gubernur Lantai 1 Air Itam Pangkalpinang
Bangka Belitung
Alamat domisili : Jl Fatmawati No. 7 RT 001/001 Selindung Baru Gabek
Pangkalpinang Bangka Belitung
Nomor telepon : 0717 9110654
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jamkrida Babel Perseroda (“Perusahaan”);
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pangkalpinang, 31 Mei 2024



Syainuddin

Direktur Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00025/2.1031/AU.1/09/1101-1/1/V/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Jamkrida Babel Perseroda

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jamkrida Babel Perseroda ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Laporan keuangan terlampir disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Kami membawa perhatian pada Catatan 29 atas laporan keuangan dimana perusahaan mengalami laba komprehensif sebesar Rp730.989.245 dan akumulasi kerugian sebesar Rp1.241.598.493. Rencana manajemen terkait dengan hal ini tertuang dalam surat kepada kami tertanggal 31 Mei 2023 dan diungkapkan pada Catatan 29. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang akan terjadi jika perusahaan tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 14 April 2023.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut



tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

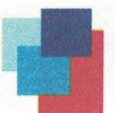
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Tri Bowo Yulianti



Bowo Priyatno, CPA
No. Registrasi Akuntan Publik: AP.1101

31 Mei 2024



PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

	Catatan	2023	2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2.g, 3	6.544.367.442	5.145.120.022
Piutang penjaminan ulang/ <i>co-guarantee</i>	2.h, 4	1.576.188.760	915.287.908
Pendapatan yang masih harus diterima	2.m, 5	72.023.031	-
Beban dibayar di muka	2.i, 2.o, 6	1.055.311.542	547.492.249
Aset lancar lain-lain	7	11.567.360	24.000.000
Jumlah Aset Lancar		9.259.458.135	6.631.900.179
Aset Tidak Lancar			
Investasi			
Deposito berjangka	2.f, 8.a	26.100.000.000	26.100.000.000
Reksa Dana	2.f, 8.b	2.379.984.010	2.211.867.325
Surat Berharga Negara	2.f, 8.c	6.460.685.000	6.153.800.000
Beban dibayar di muka	2.i, 2.o, 6	1.235.839.600	763.778.242
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp777.792.419 dan Rp721.441.743)	2.j, 9	59.294.396	105.395.072
Aset tak berwujud (setelah dikurangi akumulasi amortisasi per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp383.663.117 dan Rp317.929.383)	2.k, 10	193.858.883	109.592.617
Aset pajak tangguhan	2.n, 21.c	1.200.314.305	996.549.379
Aset tidak lancar lain-lain	11	20.191.667	32.306.667
Jumlah Aset Tidak Lancar		37.650.167.861	36.473.289.302
JUMLAH ASET		46.909.625.996	43.105.189.481

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

	Catatan	2023	2022
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang klaim	2.p, 12	543.953.670	469.808.686
Cadangan klaim	2.q, 13	532.457.452	412.735.554
Penampungan IJP	14	505.013.230	-
IJP ditangguhkan	2.o, 15	3.097.985.469	2.733.704.985
Utang pajak	2.n, 21.a	4.110.743	4.603.716
Utang komisi	16	198.271.299	12.904.933
Beban yang masih harus dibayar	2.m, 17	49.174.119	4.386.619
Utang IJP penjaminan ulang	2.o, 18	2.184.203.012	1.226.019.723
Utang lain jangka pendek	19	4.038.333	4.038.333
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		7.119.207.327	4.868.202.549
Liabilitas Jangka Panjang			
IJP yang ditangguhkan	2.o, 15	2.683.560.210	1.939.444.318
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.l, 20	1.104.179.930	1.013.738.330
Utang lain jangka panjang	19	8.076.667	20.191.667
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.795.816.807	2.973.374.315
JUMLAH LIABILITAS		10.915.024.134	7.841.576.864
EKUITAS	22		
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham pada 31 Desember 2023 dan 2022 Modal dasar - 120.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022 Modal ditempatkan dan disetor - 35.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022			
		35.000.000.000	35.000.000.000
Cadangan		1.824.424.871	1.824.424.871
Penghasilan komprehensif lain		411.775.484	(51.550.167)
Saldo laba		(1.241.598.493)	(1.509.262.087)
JUMLAH EKUITAS		35.994.601.862	35.263.612.617
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		46.909.625.996	43.105.189.481

Syainuddin
Direktur Utama

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

	Catatan	2023	2022
PENDAPATAN IMBAL JASA PENJAMINAN BERSIH	2.m, 2.o, 23	3.342.097.135	2.416.212.649
PENDAPATAN OPERASIONAL	2.m, 24	1.650.723.265	1.534.711.885
JUMLAH PENDAPATAN		<u>4.992.820.400</u>	<u>3.950.924.534</u>
BEBAN KLAIM	2.m, 2.p, 25	2.059.820.299	1.808.149.245
BEBAN OPERASIONAL	2.m, 26		
Beban gaji, tunjangan, dan bonus		1.903.242.237	2.169.636.125
Beban administrasi dan umum		845.900.999	847.565.196
Beban penyusutan		134.199.410	130.155.739
Jumlah beban operasional		<u>2.883.342.646</u>	<u>3.147.357.060</u>
JUMLAH BEBAN		4.943.162.945	4.955.506.305
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	27	12.135.699	13.732.046
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>61.793.154</u>	<u>(990.849.725)</u>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	2.n, 21.b		
Kini		-	-
Tangguhan		205.870.440	392.946.813
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan		<u>205.870.440</u>	<u>392.946.813</u>
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		267.663.594	(597.902.912)
PEGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		(9.570.520)	(8.170.587)
Manfaat pajak tangguhan		(2.105.514)	4.544.246
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		475.001.685	(146.714.622)
Penghasilan/(Beban) komprehensif lain tahun berjalan		<u>463.325.651</u>	<u>(150.340.963)</u>
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		<u><u>730.989.245</u></u>	<u><u>(748.243.875)</u></u>

Syainuddin
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

	Modal Saham	Cadangan	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 31 Desember 2021	35.000.000.000	1.824.424.871	98.790.796	(911.359.175)	36.011.856.492
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-		(597.902.912)	(597.902.912)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan			(150.340.963)	-	(150.340.963)
Saldo Per 31 Desember 2022	<u>35.000.000.000</u>	<u>1.824.424.871</u>	<u>(51.550.167)</u>	<u>(1.509.262.087)</u>	<u>35.263.612.617</u>
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	267.663.594	267.663.594
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	463.325.651	-	463.325.651
Saldo Per 31 Desember 2023	<u>35.000.000.000</u>	<u>1.824.424.871</u>	<u>411.775.484</u>	<u>(1.241.598.493)</u>	<u>35.994.601.862</u>

Syainuddin
Direktur Utama

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

	2023	2022
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Laba/(Rugi) bersih setelah pajak penghasilan	267.663.594	(597.902.912)
Penyesuaian untuk:		
Penyusutan dan amortisasi	134.199.410	130.155.739
Imbalan pascakerja	80.871.080	7.821.587
Beban/(Manfaat) pajak tangguhan	(205.870.440)	(392.946.813)
Kenaikan (Penurunan) untuk:		
Piutang penjaminan ulang/co-guarantee	(660.900.852)	281.397.395
Pendapatan yang masih harus diterima	(72.023.031)	-
Beban dibayar di muka	(979.880.651)	367.727.035
Aset lancar lain-lain	12.432.640	(24.000.000)
Utang klaim	74.144.984	109.533.257
Cadangan klaim	-	(327.299.580)
Penampungan IJP	505.013.230	-
IJP ditangguhkan	931.618.274	1.455.102.967
Utang pajak	(492.973)	-
Utang komisi	185.366.366	-
Beban yang masih harus dibayar	44.787.500	241.776
Utang IJP penjaminan ulang	958.183.289	983.309.334
Liabilitas imbalan kerja	-	(16.988.495)
Utang lain jangka panjang	(12.115.000)	-
Jumlah arus kas bersih dari kegiatan operasi	1.262.997.420	1.976.151.290
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Investasi	-	(700.000.000)
Perolehan aset tetap	10.250.000	(43.369.000)
Perolehan aset tak berwujud	126.000.000	-
Jumlah arus kas bersih dari kegiatan investasi	136.250.000	(743.369.000)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Liabilitas sewa	-	(12.115.000)
Jumlah arus kas bersih dari kegiatan pendanaan	-	(12.115.000)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	1.399.247.420	1.220.667.290
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	5.145.120.022	3.924.452.732
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	6.544.367.442	5.145.120.022

Syainuddin
Direktur Utama

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Jamkrida Babel Perseroda ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 51 tanggal 30 Maret 2012 dari Notaris Yuli Kemala, S.H., Sp.N. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-44699.AH.01.01.tahun 2012 tanggal 15 Agustus 2012. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 3 tanggal 6 April 2023 dari Wahyu Dwicahyono, S.H., M.Kn., dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0020474.AH.01.02 Tahun 2023 Perusahaan telah mendapatkan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-94/D.05/2014 tanggal 12 Agustus 2014 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Penjaminan Kredit Kepada PT Jamkrida Babel.

Perusahaan berkedudukan di Kota Pangkalpinang, Jalan Pulau Bangka, Komplek Perkantoran dan Pemukiman Terpadu Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kel. Air Itam, Kec. Bukit Intan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah perusahaan Penjaminan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai Perusahaan penjaminan konvensional yang mencakup usaha penjaminan yang diselenggarakan secara konvensional dengan kegiatan usaha meliputi pemberian penjaminan oleh penjamin atas pemenuhan kewajiban finansial terjamin kepada penerima jaminan yang diselenggarakan secara konvensional.

Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut: penjaminan kredit, pembiayaan, atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh lembaga keuangan; penjaminan pinjaman yang disalurkan oleh koperasi simpan pinjam atau koperasi yang mempunyai unit usaha simpan pinjam kepada anggotanya; dan penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan oleh badan usaha milik negara dalam rangka program kemitraan dan bina lingkungan. Selain ruang lingkup usaha tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan penjaminan atas surat utang, penjaminan pembelian barang secara angsuran, penjaminan transaksi dagang, penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa (*surety bond*), penjaminan bank garansi (kontra bank garansi), penjaminan surat kredit berdokumen dalam negeri, penjaminan *letter of credit*, penjaminan kepabeanan (*customs bond*), penjaminan cukai, pemberian jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha penjaminan, dan kegiatan usaha lainnya setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

c. Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jamkrida Babel yang dituangkan dalam Akta Notaris Wahyu Dwicahyono, S.H., M.Kn., Nomor 06 tanggal 10 Januari 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	:	-- Yanuar
Komisaris Independen	:	Diah Vitaloka Diah Vitaloka
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	:	Syainuddin Syainuddin
Direktur	:	-- Amir Faisal

Pada tahun 2023 jabatan Komisaris Utama dan Direktur berakhir karena meninggal dunia, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 11.

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 sebanyak 8 orang pegawai tetap dan 2 orang pegawai kontrak.

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dan disajikan berdasarkan kas dan setara kas. Laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia membutuhkan manajemen untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi atas jumlah aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan terkini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan, perubahan estimasi akuntansi diakui dalam periode estimasi tersebut diubah, dan dalam periode yang akan datang yang terpengaruh.

c. Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Perusahaan tidak memperoleh bukti objektif tentang ketidakpastian material yang dapat menimbulkan kerugian yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yaitu sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
 - b) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
 - c) personal manajemen kunci Perusahaan atau induk Perusahaan
- 2) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi hal-hal sebagai berikut :
 - a) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - b) suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain;
 - c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir 1);
 - g) orang yang diidentifikasi dalam butir 1) a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci entitas.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan nilai kurs rata-rata antara kurs jual dan kurs beli yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

1) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba/rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum terealisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dan "Pendapatan investasi - bersih". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

2) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

3) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold-to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Saat pengakuan awal, entitas dapat membuat pilihan yang tak terbatal untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup. Pernyataan ini dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan maupun imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, kecuali untuk kontrak jaminan keuangan.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengukuran Awal

Pengakuan Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian transaksi untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Piutang *Co-Guarantee*/Reasuransi/Penjaminan Ulang

Pembayaran klaim kepada penerima jaminan yang menjadi tanggung jawab mitra reasuransi/*co-guarantee* dicatat sebagai piutang dalam penyelesaian.

Pengakuan piutang dalam penyelesaian dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra reasuransi/*co-guarantee*. Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang reasuransi/*co-guarantee* ketika mitra reasuransi/*co-guarantee* mengaksep piutang dalam penyelesaian tersebut (sesuai dengan jangka waktu dalam Perjanjian Kerja Sama antara Perusahaan dengan mitra reasuransi/*co-guarantee*), namun pembayaran belum dilakukan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dialokasikan sesuai dengan masa manfaat tiap-tiap biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*). Biaya reasuransi/*co-guarantee* dibayar di muka dialokasikan secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan yang terkait dengan reasuransi/*co-guarantee*.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis	Masa Manfaat	Presentase
Bangunan gedung	20 - 30 tahun	3,33% - 5%
Kendaraan bermotor	5 - 8 tahun	12,5% - 20%
Inventaris	2 - 10 tahun	10% - 50%

Perusahaan memiliki kebijakan kapitalisasi aset tetap dengan nilai minimum sebesar Rp250.000, kecuali untuk inventaris sebesar Rp5.000.000. Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak dengan menggunakan metode garis lurus.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan. Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan *review* periodik aset tetap untuk memastikan sisa masa manfaat, nilai residu, dan metode penyusutan masih sesuai dengan estimasi sebelumnya. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan untuk memutuskan apakah terdapat indikasi penurunan nilai

k. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari lisensi dan perangkat lunak.

Lisensi disajikan berdasarkan harga perolehan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Perangkat lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat perangkat lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (5-10 tahun). Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi perangkat lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Perusahaan dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset tak berwujud. Biaya-biaya langsung ini meliputi, antara lain, biaya karyawan yang turut mengembangkan piranti lunak dan porsi biaya overhead yang terkait.

l. Imbalan Pasca Kerja

Perhitungan manfaat imbalan kerja karyawan diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (sebelumnya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003) tentang Ketenagakerjaan yang mencakup manfaat yang akan diterima karyawan atau ahli warisnya pada saat mencapai usia pensiun, meninggal dunia atau menderita cacat tetap.

PSAK 24 menjelaskan akuntansi imbalan kerja. Di dalam PSAK 24 perusahaan diwajibkan untuk mengakui kewajiban pada saat karyawan telah memiliki masa kerja dan memberikan manfaat yang akan dibayarkan untuk masa yang akan datang dan beban pada saat perusahaan mendapatkan manfaat ekonomis atas apa yang telah diberikan karyawan kepada perusahaan.

Jumlah pegawai Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebanyak 8 orang pegawai tetap. Perusahaan mencatat dan menyajikan kewajiban Imbalan Pasca Kerja pada laporan keuangan sebagai pos Liabilitas.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat dan diakui atas dasar akrual (*accrual basis*) kecuali untuk pendapatan komisi dari reasuransi dan *co-guarantee*. Beban diakui sesuai dengan pengakuan pendapatan yaitu mengacu kepada prinsip *matching revenue and cost*. Pengajuan klaim dianggap sebagai beban klaim setelah komite klaim menyetujui untuk melakukan pembayaran dan setelah diterbitkannya surat persetujuan klaim kepada pihak penerima jaminan. Klaim yang memiliki agunan dan kemungkinan besar dapat dijual, pencatatannya diakui sebagai piutang subrogasi.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul sebagai akibat dari transaksi dan peristiwa yang telah diakui dalam laporan keuangan, yaitu perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas (perbedaan antara *accounting base* dengan *tax base*).

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Saldo rugi fiskal hanya diakui sebagai akibat pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal masa yang akan datang memadai untuk kompensasi. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca/posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan pada neraca/posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbal Jasa Penjaminan (IJP), Komisi Agen, *Fee Based Income* Bank Pelaksana, dan Beban Reasuransi/*Co-Guarantee* Pendapatan IJP, komisi agen, *fee based income* bank pelaksana, beban reasuransi dan *co-guarantee* diakui menggunakan metode *output*, yaitu menggunakan kombinasi waktu yang dilalui dan nilai saldo yang dijamin. Pendapatan IJP disajikan secara bruto, IJP yang sudah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan disajikan sebagai pendapatan diterima dimuka atau IJP ditangguhkan. Komisi agen, *fee based income* bank pelaksana dan beban reasuransi/*co-guarantee* yang sudah dibayarkan namun belum diakui sebagai beban disajikan sebagai beban dibayar dimuka.

IJP yang menjadi bagian mitra reasuransi yang belum disetor dicatat sebagai utang IJP penjaminan ulang.

p. Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat klaim telah disetujui oleh komite klaim. Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Klaim yang telah diproses dan disetujui oleh komite klaim namun belum dibayar dicatat sebagai utang klaim.

q. Cadangan Klaim

Cadangan Klaim ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan. Berdasarkan ketentuan tersebut cadangan klaim wajib dibentuk paling sedikit sebesar 0,01% dari nilai penjaminan yang ditanggung sendiri atau penjumlahan dari 100% dari nilai penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat klaim dilaporkan, dengan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*), mana yang lebih banyak. Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan dihitung berdasarkan rata-rata klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 bulan terakhir.

Kenaikan (penurunan) cadangan klaim merupakan selisih cadangan klaim periode berjalan dan periode sebelumnya.

r. Standar Akuntansi Baru

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen, dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri dari:

	2023	2022
Kas	2.291.341	63.275.651
Bank		
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1.035.143.058	768.608.306
PT Bank CIMB Niaga Tbk	331.070.014	112.391.387
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	250.325.006	102.546.942
PT BPR Ukabuma Lestari	320.365.534	174.816.644
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	342.527.845	44.060.289
PT Bank Permata Tbk	61.182.467	32.899.963
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	11.949.165	12.050.181
PT BPR Sentral Mitra Sejahtera	19.880.464	11.345.593
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.516.956	7.921.483
PT BPRS Bangka Belitung	195.592	203.583
PT Bank Mega Tbk	1.920.000	-
Jumlah bank	2.382.076.101	1.266.844.371
Deposito berjangka		
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	3.960.000.000	3.615.000.000
PT BPR Sentral Mitra Sejahtera	200.000.000	200.000.000
Jumlah deposito berjangka	4.160.000.000	3.815.000.000
Jumlah kas dan setara kas	6.544.367.442	5.145.120.022

Deposito berjangka dengan jangka waktu sampai dengan 3 (tiga) bulan dikelompokkan dalam kas dan setara kas. Tingkat bunga deposito berjangka per 31 Desember 2023 antara 2,00% - 5,25%.

4. PIUTANG PENJAMINAN ULANG/*CO-GUARANTEE*

Terdiri dari:

	2023	2022
Piutang penjaminan ulang	1.576.188.760	915.287.908
Jumlah	1.576.188.760	915.287.908

Piutang penjaminan ulang dan *co-guarantee* merupakan penggantian pembayaran klaim yang ditagihkan kepada mitra reasuransi dan mitra *co-guarantee* atas pembayaran klaim yang telah dibayarkan oleh Perusahaan.

5. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Terdiri dari:

	2023	2022
Pendapatan bunga/bagi hasil		
Obligasi	21.991.234	-
Deposito berjangka	50.031.797	-
Jumlah	72.023.031	-

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

6. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Terdiri dari:

	2023	2022
Produktif	839.991.922	668.851.153
Non produktif	1.451.159.220	642.419.338
Jumlah	<u>2.291.151.142</u>	<u>1.311.270.491</u>
Dikurangi bagian lancar	1.055.311.542	547.492.249
Bagian tidak lancar	<u>1.235.839.600</u>	<u>763.778.242</u>

Beban dibayar di muka merupakan beban IJP reasuransi, *co-guarantee*, dan komisi dibayar di muka yang diakui selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Penjaminan.

7. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Merupakan uang muka dengan saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp11.567.360 dan Rp24.000.000.

8. INVESTASI

a. Deposito berjangka

Merupakan deposito berjangka pada PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dengan saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp26.100.000.000 dan Rp26.100.000.000.

Deposito berjangka pada kelompok ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar berdasarkan Surat Kuasa Nomor 076/1/JKB/I/2018 tanggal 29 Januari 2018 atas Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit antara PT Penjaminan Kredit Daerah Bangka Belitung (JamkrIDA Babel) sebagai "Pemberi Kuasa" dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (BPD Sumsel Babel) sebagai "Penerima Kuasa". Bahwa "Penerima Kuasa" diberikan kuasa untuk dan atas nama "Pemberi Kuasa" yaitu memblokir dan/atau mendebet, mencairkan, memindahbukukan rekening-rekening "Pemberi Kuasa" yang terdapat pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (BPD Sumsel Babel) untuk pembayaran dan atau hal-hal lain sesuai dengan kesepakatan antara "Pemberi Kuasa" dan "Penerima Kuasa" sebagaimana perjanjian kerjasama.

b. Reksa Dana

Terdiri dari:

	2023		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasikan
PT BRI Manajemen Investasi	1.515.531.903	2.166.993.551	651.461.648
PT MNC Asset Management	200.000.000	212.990.459	12.990.459
Jumlah	<u>1.715.531.903</u>	<u>2.379.984.010</u>	<u>664.452.107</u>
	2022		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasikan
PT BRI Manajemen Investasi	1.515.531.903	2.008.318.462	492.786.559
PT MNC Asset Management	200.000.000	203.548.863	3.548.863
Jumlah	<u>1.715.531.903</u>	<u>2.211.867.325</u>	<u>496.335.422</u>

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Surat Berharga Negara (SBN)

Terdiri dari:

	2023		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasikan
FR0076	3.588.900.000	3.586.500.000	(2.400.000)
FR0065	1.994.975.000	1.998.985.000	4.010.000
FR0091	499.000.000	501.750.000	2.750.000
FR0088	396.550.000	373.450.000	(23.100.000)
Jumlah	<u>6.479.425.000</u>	<u>6.460.685.000</u>	<u>(18.740.000)</u>
	2022		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasikan
FR0076	3.588.900.000	3.416.000.000	(172.900.000)
FR0065	1.994.975.000	1.904.750.000	(90.225.000)
FR0091	499.000.000	475.000.000	(24.000.000)
FR0088	396.550.000	358.050.000	(38.500.000)
Jumlah	<u>6.479.425.000</u>	<u>6.153.800.000</u>	<u>(325.625.000)</u>

Informasi SBN per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama SBN	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga	Nilai Nominal
FR0076	15/05/2048	7,375%	3.400.000.000
FR0065	15/05/2033	6,625%	2.005.000.000
FR0091	15/06/2036	6,375%	500.000.000
FR0088	15/04/2032	6,250%	385.000.000
Jumlah			<u>6.290.000.000</u>

9. ASET TETAP

Terdiri dari:

	2023			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Nilai perolehan</u>				
Kendaraan	438.150.000			438.150.000
Inventaris	388.686.815	10.250.000		398.936.815
Jumlah	<u>826.836.815</u>	<u>10.250.000</u>	-	<u>837.086.815</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Kendaraan	412.952.657	25.197.343		438.150.000
Inventaris	308.489.086	31.153.333		339.642.419
Jumlah	<u>721.441.743</u>	<u>56.350.676</u>	-	<u>777.792.419</u>
Nilai tercatat	<u>105.395.072</u>			<u>59.294.396</u>

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)

	2022			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Nilai perolehan</u>				
Kendaraan	438.150.000	-	-	438.150.000
Inventaris	345.317.815	43.369.000	-	388.686.815
Jumlah	783.467.815	43.369.000	-	826.836.815
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Kendaraan	384.272.321	28.680.336	-	412.952.657
Inventaris	278.479.083	30.010.003	-	308.489.086
Jumlah	662.751.404	58.690.339	-	721.441.743
Nilai buku	<u>120.716.411</u>			<u>105.395.072</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

10. ASET TAK BERWUJUD

Terdiri dari:

	2023			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Nilai perolehan</u>				
Perangkat lunak	427.522.000	150.000.000	-	577.522.000
<u>Akumulasi amortisasi</u>				
Perangkat lunak	317.929.383	65.733.734	-	383.663.117
Nilai buku	<u>109.592.617</u>			<u>193.858.883</u>
	2022			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Nilai perolehan</u>				
Perangkat lunak	427.522.000	-	-	427.522.000
<u>Akumulasi amortisasi</u>				
Perangkat lunak	258.578.983	59.350.400	-	317.929.383
Nilai buku	<u>168.943.017</u>			<u>109.592.617</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud.

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	2023	2022
Aset hak guna	60.575.000	60.575.000
Akumulasi amortisasi aset hak guna	(40.383.333)	(28.268.333)
Jumlah	<u>20.191.667</u>	<u>32.306.667</u>

12. UTANG KLAIM

Merupakan klaim yang telah disetujui tapi belum dibayar dengan saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp543.953.670 dan Rp469.808.686.

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

13. CADANGAN KLAIM

Terdiri dari:

	2023	2022
Saldo awal cadangan klaim	412.735.554	740.035.134
Kenaikan/(penurunan) cadangan klaim	119.721.898	(327.299.580)
Saldo akhir cadangan klaim	<u>532.457.452</u>	<u>412.735.554</u>

Cadangan klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

Cadangan klaim ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan. Berdasarkan ketentuan tersebut pembentukan cadangan klaim dibagi dua metode: 1) minimal sebesar 0,01% dari total nilai penjaminan yang ditanggung sendiri; 2) penjumlahan dari 100% klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan. Perusahaan menggunakan metode yang lebih besar dalam penjumlahan.

14. PENAMPUNGAN IJP

Merupakan IJP yang telah diterima tapi belum diterbitkan Sertifikat Penjaminan dengan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp505.013.230.

15. IJP DITANGGUHKAN

Terdiri dari:

	2023	2022
Produktif	3.647.524.004	3.614.630.710
Non produktif	2.134.021.675	1.058.518.593
Jumlah	<u>5.781.545.679</u>	<u>4.673.149.303</u>
Dikurangi bagian jangka pendek	3.097.985.469	2.733.704.985
IJP ditangguhkan jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>2.683.560.210</u>	<u>1.939.444.318</u>

IJP yang ditangguhkan merupakan pembayaran premi penjaminan tahun berjalan dan tahun-tahun lalu dari terjamin kepada Perusahaan yang akan menjadi pendapatan di tahun-tahun mendatang.

IJP yang ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode *output*, yaitu menggunakan kombinasi waktu yang dilalui dan nilai saldo yang dijamin.

16. UTANG KOMISI

Terdiri dari:

	2023	2022
Utang komisi dan <i>fee based income</i>	198.271.299	12.904.933
Jumlah	<u>198.271.299</u>	<u>12.904.933</u>

Utang komisi dan *fee based income* merupakan *fee* yang belum dibayarkan kepada agen dan bank pelaksana atas kegiatan penjaminan.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Terdiri dari:

	2023	2022
Beban jasa pihak ketiga	45.000.000	
Beban BPJS Kesehatan	4.174.119	4.386.619
Jumlah	<u>49.174.119</u>	<u>4.386.619</u>

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

18. UTANG IJP PENJAMINAN ULANG

Terdiri dari:

	2023	2022
PT Igna Asia Reinsurance Brokers	1.481.974.646	1.098.834.926
PT Asuransi Reliance Indonesia	687.168.286	72.200.430
PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin	15.060.080	54.984.367
Jumlah	<u>2.184.203.012</u>	<u>1.226.019.723</u>

Utang IJP penjaminan ulang merupakan utang IJP yang harus dibayarkan Perusahaan untuk mengalihkan risiko klaim kepada mitra reasuransi dan *co-guarantee*.

19. UTANG LAIN

Terdiri dari:

	2023	2022
Liabilitas sewa	12.115.000	24.230.000
Dikurangi bagian jangka pendek	(4.038.333)	(4.038.333)
Bagian jangka panjang	<u>8.076.667</u>	<u>20.191.667</u>

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.104.179.930 dan Rp1.013.738.330.

Liabilitas imbalan pasca kerja per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berdasarkan laporan aktuarial program imbalan kerja oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno Nomor 0495/V/KKA-MPS/2024/RPT tanggal 22 Mei 2024 dan No.0312/IV/KKA-MPS/2023/RPT tanggal 11 April 2023.

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal laporan dihitung dengan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat diskonto	: 6,80%	7,40%
Tingkat kenaikan gaji	: 7,00%	7,00%
Tingkat kematian	: TMI IV	TMI IV
Tingkat cacat	: 5% dari TMI IV	5% dari TMI IV
Usia pensiun normal	: 55	55

Beban yang diakui pada laporan perubahan aset neto dan laporan perhitungan hasil usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya jasa kini	43.362.762	42.955.486
Biaya bunga	37.508.318	37.017.520
Biaya jasa lalu	-	(72.151.419)
Beban (pendapatan) yang diakui	<u>80.871.080</u>	<u>7.821.587</u>

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Nilai sekarang kewajiban awal periode	1.013.738.330	1.014.734.651
Beban imbalan tahun berjalan	80.871.080	7.821.587
Beban/pendapatan komprehensif lainnya	9.570.520	8.170.587
Pembayaran imbalan pasca kerja tahun berjalan	-	(16.988.495)
Nilai sekarang kewajiban akhir periode	<u>1.104.179.930</u>	<u>1.013.738.330</u>

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

21. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Terdiri dari :

	2023	2022
PPh Pasal 21	4.110.743	4.603.716
Jumlah	<u>4.110.743</u>	<u>4.603.716</u>

b. Pajak penghasilan

	2023	2022
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	205.870.440	392.946.813
Jumlah	<u>205.870.440</u>	<u>392.946.813</u>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak dengan laba (rugi) fiskal tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba (rugi) sebelum pajak	61.793.154	(990.849.725)
Koreksi Fiskal		
Beda waktu	98.132.418	24.405.973
Beda tetap	(1.193.832.717)	(911.531.133)
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	<u>(1.033.907.145)</u>	<u>(1.877.974.885)</u>
Akumulasi rugi fiskal	(3.570.141.260)	(1.692.166.375)
Rugi fiskal akhir tahun	<u>(4.604.048.405)</u>	<u>(3.570.141.260)</u>

c. Pajak Tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023			
	Saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) pada pendapatan komprehensif lain	Saldo akhir
Imbalan pascakerja	223.022.432	(17.791.638)	(2.105.514)	203.125.280
Aset tetap	(5.984.598)	(492.016)	-	(6.476.614)
Aset tak berwujud	(7.981.475)	(3.305.478)	-	(11.286.953)
Aset hak guna	1.776.867	-	-	1.776.867
Rugi fiskal	785.716.153	227.459.572	-	1.013.175.725
Jumlah	<u>996.549.379</u>	<u>205.870.440</u>	<u>(2.105.514)</u>	<u>1.200.314.305</u>

	2022			
	Saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) pada pendapatan komprehensif lain	Saldo akhir
Imbalan pascakerja	223.241.623	(4.763.437)	4.544.246	223.022.432
Aset tetap	(4.338.141)	(1.646.457)	-	(5.984.598)
Aset tak berwujud	6.101.369	(14.082.844)	-	(7.981.475)
Aset hak guna	1.776.867	-	-	1.776.867
Rugi fiskal	372.276.602	413.439.551	-	785.716.153
Jumlah	<u>599.058.320</u>	<u>392.946.813</u>	<u>4.544.246</u>	<u>996.549.379</u>

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

22. EKUITAS

Terdiri dari :

	2023	2022
Modal saham		
Pemerintah Provinsi Kep. Bangka Belitung	22.500.000.000	22.500.000.000
Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah	5.000.000.000	5.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Belitung	5.000.000.000	5.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Bangka	2.500.000.000	2.500.000.000
Jumlah modal saham	<u>35.000.000.000</u>	<u>35.000.000.000</u>
Cadangan		
Cadangan umum	1.268.039.981	1.268.039.981
Cadangan penguatan modal	165.756.506	165.756.506
Cadangan modal kerja	203.151.971	203.151.971
Cadangan klaim (bagian modal)	187.476.413	187.476.413
Jumlah cadangan	<u>1.824.424.871</u>	<u>1.824.424.871</u>
Penghasilan komprehensif lain	411.775.484	(51.550.167)
Saldo laba		
Saldo laba - awal tahun	(1.509.262.087)	(911.359.175)
Laba tahun berjalan	267.663.594	(597.902.912)
Saldo laba - akhir tahun	<u>(1.241.598.493)</u>	<u>(1.509.262.087)</u>
Jumlah	<u><u>35.994.601.862</u></u>	<u><u>35.263.612.617</u></u>

Persentase kepemilikan dan jumlah lembar pemegang saham per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Pemerintah Provinsi Kep. Bangka Belitung	22.500	64,29%	22.500.000.000
Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah	5.000	14,29%	5.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Belitung	5.000	14,29%	5.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Bangka	2.500	7,14%	2.500.000.000
Jumlah	<u>35.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>35.000.000.000</u>

23. PENDAPATAN IMBAL JASA PENJAMINAN

Terdiri dari :

	2023	2022
Pendapatan IJP bruto		
Produktif	4.215.600.086	3.395.169.049
Non produktif	1.025.620.625	931.772.538
Jumlah pendapatan IJP	<u>5.241.220.711</u>	<u>4.326.941.587</u>
Beban IJP reasuransi dan <i>co-guarantee</i>	(1.411.709.957)	(1.960.829.589)
Pendapatan/(beban) komisi bersih	(487.413.619)	50.100.651
Jumlah IJP bersih	<u><u>3.342.097.135</u></u>	<u><u>2.416.212.649</u></u>

Pendapatan IJP adalah premi yang diterima oleh perusahaan dari terjamin melalui penerima jaminan dalam rangka kegiatan usaha penjaminan.

Besarnya IJP dihitung dari tarif IJP, jenis kredit, plafon kredit dan jangka waktu kredit.

Pendapatan IJP diakui menggunakan metode *output*, yaitu menggunakan kombinasi waktu yang dilalui dan nilai saldo yang dijamin.

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

23. PENDAPATAN IMBAL JASA PENJAMINAN (lanjutan)

Beban IJP reasuransi dan *co-guarantee* merupakan premi yang dibayarkan guna mengalihkan risiko klaim ke mitra reasuransi dan *co-guarantee*.

Pendapatan komisi merupakan komisi yang diterima dari mitra reasuransi/*co-guarantee* dengan persentase tertentu dari jumlah IJP yang dibayar ke mitra reasuransi/*co-guarantee*. Beban komisi dan *fee based income* merupakan komisi yang dibayarkan kepada bank pelaksana dan agen dengan persentase tertentu dari jumlah IJP yang diterima Perusahaan dan diakui secara proporsional sesuai dengan pengakuan IJP.

24. PENDAPATAN OPERASIONAL

Terdiri dari :

	2023	2022
Pendapatan bunga		
Bunga/bagi hasil deposito berjangka	887.084.329	705.695.073
Bunga/bagi hasil Surat Berharga Negara	445.598.672	396.731.538
Jumlah	1.332.683.001	1.102.426.611
Pendapatan subrogasi	219.940.264	383.385.274
Pendapatan operasional lain	98.100.000	48.900.000
Jumlah pendapatan operasional	1.650.723.265	1.534.711.885

Pendapatan bunga/bagi hasil deposito berjangka dan Surat Berharga Negara disajikan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak dan biaya administrasi.

25. BEBAN KLAIM

Terdiri dari :

	2023	2022
Beban klaim bruto	3.161.223.847	2.264.055.447
Pendapatan klaim reasuransi/ <i>co-guarantee</i>	(1.221.125.446)	(646.638.895)
Kenaikan/(penurunan) cadangan klaim	119.721.898	190.732.693
Jumlah beban klaim neto	2.059.820.299	1.808.149.245

Beban klaim adalah beban yang timbul sebagai akibat macetnya kredit akibat risiko yang ditanggung Perusahaan. Jumlah klaim yang dapat dibayarkan oleh Perusahaan kepada Penerima Jaminan terdiri dari utang pokok, utang bunga dan denda yang tidak dapat dipenuhi oleh terjamin pada saat kredit jatuh tempo dan kredit tidak dapat diperpanjang lagi atau sebelum kredit jatuh tempo sesuai kesepakatan yang ada.

Pendapatan klaim reasuransi/*co-guarantee* merupakan pendapatan yang diperoleh dari mitra reasuransi/*co-guarantee* sebesar persentase tertentu dari beban klaim yang dibayarkan Perusahaan berdasarkan kesepakatan.

Kenaikan/(penurunan) cadangan klaim merupakan selisih cadangan klaim tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

26. BEBAN OPERASIONAL

Terdiri dari :

	2023	2022
Beban gaji, tunjangan, dan bonus		
Beban gaji, tunjangan, dan bonus	1.623.265.085	1.943.187.768
Beban BPJS TK	98.817.849	106.891.608
Beban BPJS Kesehatan	52.426.928	56.490.570
Beban PPh Pasal 21	47.861.295	55.244.592
Beban imbalan pascakerja	80.871.080	7.821.587
Jumlah	<u>1.903.242.237</u>	<u>2.169.636.125</u>
Beban umum dan administrasi		
Beban perjalanan dinas	172.587.167	210.928.868
Beban operasional kantor	341.832.709	205.039.595
Beban pajak	7.264.000	122.220.425
Beban pelatihan dan pengembangan	24.586.198	67.516.522
Beban jasa pihak ketiga	106.256.804	58.461.384
Beban sumbangan	45.803.000	46.957.000
Beban perbaikan dan pemeliharaan	18.348.000	27.299.300
Beban transportasi	34.475.500	25.095.300
Beban relasi dan bisnis	26.963.100	18.682.149
Beban RUPS	13.364.000	16.641.300
Beban marketing	16.522.500	15.064.000
Beban aktivitas karyawan	10.551.907	11.941.300
Beban umum lainnya	27.346.114	21.718.053
Jumlah	<u>845.900.999</u>	<u>847.565.196</u>
Beban penyusutan		
Beban penyusutan aset tetap	56.350.676	58.690.339
Beban amortisasi aset tak berwujud	65.733.734	59.350.400
Beban amortisasi aset hak guna	12.115.000	12.115.000
Jumlah	<u>134.199.410</u>	<u>130.155.739</u>
Jumlah beban usaha	<u><u>2.883.342.646</u></u>	<u><u>3.147.357.060</u></u>

27. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Terdiri dari :

	2023	2022
Pendapatan non operasional		
Pendapatan bunga dan bagi hasil	15.168.707	17.092.486
Beban non operasional		
Pajak jasa giro	(3.033.008)	(3.360.440)
Jumlah pendapatan/(beban) non operasional	<u><u>12.135.699</u></u>	<u><u>13.732.046</u></u>

28. TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

a. Hubungan dengan pihak berelasi

Transaksi pihak yang berelasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah transaksi dengan pihak berikut:

Nama Pihak	Sifat Hubungan
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Satu pengendali

PT JAMKRIDA BABEL PERSERODA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Dalam Satuan Rupiah)

28. TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

b. Saldo dengan pihak berelasi

	2023	2022
ASET		
Kas dan setara kas		
Bank	1.035.143.058	768.608.306
Deposito berjangka	3.960.000.000	3.615.000.000
Investasi		
Deposito berjangka	26.100.000.000	26.100.000.000
Pendapatan yang masih harus diterima	21.904.933	-
Jumlah aset	31.117.047.991	30.483.608.306
Persentase terhadap total aset	66,33%	70,72%

29. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 disusun dengan basis kelangsungan usaha. Perusahaan mengalami laba komprehensif sebesar Rp730.989.245, serta melaporkan saldo defisit pada 31 Desember 2023 sebesar Rp1.241.598.493. Untuk mengatasi kondisi tersebut manajemen telah dan akan mengambil tindakan-tindakan antara lain:

- a. berupaya agar ada penambahan modal kepada Perusahaan;
- b. menjaga dan meningkatkan target pencapaian usaha pada tahun 2024;
- c. terus meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia; dan
- d. efisiensi biaya melalui pemantauan anggaran dan peningkatan sistem.

Dengan upaya-upaya tersebut, manajemen yakin bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat ketidakpastian kelangsungan usaha.

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang diselesaikan pada tanggal 31 Mei 2024.

Syainuddin
 Direktur Utama

